

**INSTITUT TEKNOLOGI DAN KESEHATAN MAHARDIKA  
FAKULTAS KESEHATAN  
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT**

Skripsi, April 2025  
Ikin Asikin

**HUBUNGAN PENGELOLAAN MAKANAN RUMAH TANGGA DENGAN  
KEJADIAN STUNTING DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS  
KALIJAGA PERMAI KOTA CIREBON**

xviii + 99 + 8 tabel + 1 gambar + 2 bagan + 17 lampiran

**ABSTRAK**

Indonesia menjadi salah satu negara dengan tingkat prevalensi stunting yang tinggi di dunia. Jawa Barat pada tahun 2023 tercatat sebagai Provinsi dengan tingkat kejadian stunting tertinggi. Salah satu faktor yang menyebabkan stunting adalah pemenuhan asupan gizi ibu dan anak. Pemenuhan gizi ini tentunya diperoleh dari makanan yang dikelola secara baik dan benar. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara pengelolaan makanan rumah tangga dengan kejadian stunting di wilayah kerja Puskesmas Kalijaga Permai Kota Cirebon.

Penelitian ini menggunakan pendekatan *cross-sectional* yang akan mengukur variabel pengelolaan makanan rumah tangga dan variabel stunting sekaligus dalam satu waktu secara bersamaan. Sampel dalam penelitian ini diambil menggunakan teknik *purposive sampling* dengan menetapkan kriteria ibu dan anak usia 24 – 60 bulan yang mengikuti kegiatan Posyandu yang diselenggarakan oleh Puskesmas Kalijaga Permai Kota Cirebon pada bulan Maret 2025. Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner dan lembar observasi. Data kemudian diuji menggunakan metode *spearman's rho* dengan nilai kemaknaan  $\alpha = 0,1$ . Hasil uji etik penelitian ini dinyatakan “Laik Etik” dari KEPK ITEKes Mahardika.

Hasil penelitian ini menunjukkan jika mayoritas responden ibu (70,8%) mengelola makanan rumah tangganya tidak sesuai dengan standar. Hal ini sejalan dengan anak usia 24 – 60 bulan di wilayah kerja Puskesmas Kalijaga Permai Kota Cirebon mayoritas (71,9%) mengalami stunting. Ada hubungan antara pengelolaan makanan rumah tangga dengan kejadian stunting (*sig. (2-tailed) = 0,000, correlation coefficient = 0,781*).

Standar pengelolaan makanan rumah tangga berdasarkan PMK No.3 Tahun 2014 dan Permenkes No. 2 Tahun 2023. Terdapat 6 prinsip yang ditetapkan dalam peraturan tersebut yang harus terus diusahakan untuk dipenuhi.

**Kata kunci** : Stunting, Pengelolaan Makanan Rumah Tangga, STBM  
**Daftar Pustaka** : 39 (2013 - 2024)

**MAHARDIKA INSTITUTE OF TECHNOLOGY AND HEALTH  
HEALTH FACULTY  
STUDY PROGRAM OF PUBLIC HEALTH**

*Mini Thesis, April 2025  
Ikin Asikin*

***THE RELATIONSHIP BETWEEN HOUSEHOLD FOOD MANAGEMENT AND  
STUNTING INCIDENCE IN THE WORKING AREA OF THE KALIJAGA  
PERMAI PUBLIC HEALTH CENTER IN CIREBON CITY***

xviii + 99 + 8 tables + 1 picture + 2 schemes+ 17 enclosures

***ABSTRACT***

*Indonesia is one of the countries with a high prevalence of stunting worldwide. In 2023, West Java recorded the highest stunting rate among all provinces. One of the factors contributing to stunting is the fulfillment of maternal and child nutrition intake, which largely depends on properly managed food. This study aims to determine the relationship between household food management and the incidence of stunting in the working area of Kalijaga Permai Public Health Center in Cirebon City.*

*This study employs a cross-sectional approach, measuring the variables of household food management and stunting simultaneously at a single point in time. The sample was selected using purposive sampling, with criteria including mothers and children aged 24–60 months who participated in the Posyandu activities organized by Kalijaga Permai Public Health Center in March 2025. The research instruments consisted of questionnaires and observation sheets. Data analysis was conducted using the Spearman's rho method with a significance level of  $\alpha = 0.1$ . Ethical approval for this study was granted by the Research Ethics Committee of ITEKes Mahardika, declaring it "Ethically Feasible."*

*The results of this study indicate that the majority of respondent mothers (70.8%) do not manage household food in accordance with established standards. This aligns with the fact that most children aged 24 to 60 months in the working area of Kalijaga Permai Public Health Center, Cirebon City (71.9%) are experiencing stunting. There is a correlation between household food management and the incidence of stunting (sig. (2-tailed) = 0.000, correlation coefficient = 0.781).*

*Household food management is regulated under Ministry of Health Regulation No. 3 of 2014 and Regulation No. 2 of 2023, which outline six key principles that must be continuously upheld to improve nutritional outcomes.*

***Keywords : Stunting, Household Food Management, STBM  
References : 39 (2013 – 2024)***